

Uji validitas dan reliabilitas Dermatology Life Quality Index (DLQI) berbahasa Indonesia pada pasien di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin Rumah Sakit Dr Cipto Mangunkusumo = Validity and reliability test of Indonesian version of Dermatology Life Quality Index (DLQI) on patients attending the dermatovenereology clinic at Dr Cipto Mangunkusumo Hospital

Rahmatina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367267&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Data kualitas hidup pasien kulit di Indonesia masih terbatas, antara lain disebabkan belum ada instrumen penilai kualitas hidup untuk kelainan dermatologi berbahasa Indonesia yang valid dan reliabel. Tujuan penelitian ini adalah ingin menilai validitas dan reliabilitas Dermatology Life Quality Index (DLQI) berbahasa Indonesia sebagai suatu alat untuk menilai kualitas hidup pasien dengan berbagai penyakit kulit di Indonesia.

Metode: Dermatology Life Quality Index orisinal berbahasa Inggris diterjemahkan mengikuti prosedur standar ke dalam bahasa Indonesia. DLQI versi Indonesia yang telah disetujui oleh pihak pembuat DLQI orisinal diisi oleh 100 pasien rawat jalan dengan berbagai diagnosis (akne, dermatitis atopik, kusta, psoriasis, dan vitiligo) di poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo Indonesia. Analisis validitas menggunakan validitas konstruksi, dilakukan dengan menghitung korelasi antara tiap pernyataan dengan skor total (korelasi Pearson). Konsistensi internal menggunakan Cronbach digunakan untuk analisis reliabilitas.

Hasil: Usia pasien pada penelitian ini antara 18 hingga 59 tahun (median 30 tahun). Skor DLQI rata-rata yaitu $9,75 \pm 6,319$. Validitas DLQI berbahasa Indonesia dinilai cukup baik, dengan koefisien korelasi tiap pertanyaan dengan skor total yaitu 0,310 - 0,699. Reliabilitas DLQI berbahasa Indonesia dinilai baik, dengan Cronbach 0.858.

Kesimpulan: DLQI versi Indonesia merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk menilai kualitas hidup pasien dengan berbagai penyakit kulit.

.....

Background: The dermatology patient's quality of life data in Indonesia is limited, partly because unavailability of valid and reliable dermatology specific quality of life measuring tool in Indonesian language. The aim of this study is to assess validity and reliability of Dermatology Life Quality Index (DLQI) to measure the quality of life of patients with various skin diseases in Indonesia.

Methods: The English version of DLQI was translated according to standard procedures to Indonesian language. The approved Indonesian version of DLQI by its developer was administered to 100 outpatients with various dermatological diagnoses (acne, atopic dermatitis, leprosy, psoriasis, vitiligo) attending the dermatovenereology clinic at the national general hospital of Indonesia, dr. Cipto Mangunkusumo Hospital. Construct validity analysis was carried out by using item-total score correlations (Pearson correlation). Internal consistency using Cronbach were used for reliability analysis.

Results: Age of patients in this study ranged from 18 to 59 years (median 30 years). The mean score of DLQI was $9,75 \pm 6,319$. Validity of Indonesian version of DLQI considered moderate, with item-total score

correlation coefficient 0.310-0.699. Reliability of Indonesian version of DLQI considered good, with Cronbach 0.858.

Conclusion: Indonesian version of the DLQI is a valid and reliable instrument for assessing the quality of life of patients with various skin diseases.